

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti guna mempermudah dalam mengetahui dan memecahkan permasalahan yang sedang diteliti (Arikunto, 2010, hlm. 203).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *Design and Development (D&D)*. *Design and Development (D&D)* merupakan sebuah metode penelitian sistematis mengenai proses desain, pengembangan, dan evaluasi dengan tujuan untuk menetapkan dasar empiris dalam penciptaan sebuah produk ataupun alat instruksional (bersifat pengajaran atau petunjuk) dan non-instruksional. Produk tersebut dapat berupa sebuah produk baru ataupun produk lama yang akan diperbaiki maupun disempurnakan (Richey & Klein, 2007, hlm. 142)

Maka penelitian ini bertujuan untuk mendesain dan mengembangkan sebuah bahan ajar untuk membantu guru dalam melatih dan meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV Sekolah Dasar. Selanjutnya penelitian ini menggunakan metode deskriptif berdasarkan *expert review* atau tinjauan para ahli. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini (Arifin, 2014, hlm. 54). Adapun *expert review* adalah untuk melakukan validasi terhadap desain pengembangan bahan ajar menulis puisi.

3.2 Desain Penelitian

Dalam metode penelitian, peneliti akan menjabarkan mengenai garis besar atau prosedur bagaimana penelitian dilakukan dari awal hingga akhir. Dalam penelitian ini, metode *Design and Development (D&D)* akan mengembangkan kegiatan-kegiatan inovatif untuk menghasilkan kemungkinan solusi terhadap suatu permasalahan yang bersifat intruksional (bersifat pengajaran/pembelajaran/petunjuk). Salah satunya adalah solusi berupa

Diza Noor Febriana, 2020

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS PUISI BERBASIS ANALISIS MAJAS KARYA PUISI SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upiedu | perpustakaan.upi.edu

pengembangan sebuah produk dan alat yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan keterampilan siswa, khususnya kemampuan menulis puisi. Adapun Langkah-langkah penelitian ini mengikuti tahapan yang dikemukakan oleh Peffer, dkk (dalam Ellis & Levy, 2010, hlm. 111) yaitu:

1. *Identify the problem (Identifikasi Masalah)*

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi masalah dengan melakukan studi pendahuluan di kelas IV, di salah satu Sekolah Dasar Negeri, Kecamatan Astanaanyar, Kota Bandung. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mengenai pembelajaran puisi dan permasalahan yang dialami dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Dari hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa, pada kegiatan menulis puisi di kelas IV guru hanya mengandalkan buku tematik sebagai panduan/sumber belajar tentang puisi.

Selanjutnya peneliti melakukan studi dokumentasi berupa analisis hasil karya puisi siswa yang telah dikumpulkan dan memberikan kuesioner mengenai kegiatan menulis puisi di Sekolah Dasar. Dari hasil analisis karya puisi siswa ditemukan bahwa, masih ada karya puisi yang kurang sesuai seperti: 1) Puisi kurang mengembangkan gaya bahasa kiasan (bermajas), 2) Puisi ditulis seperti teks cerita naratif, 3) Puisi kurang memiliki makna. Adapun permasalahan lainnya, siswa sulit menuangkan ekspresi melalui kata-kata karena keterbatasan pembendaharaan kata, sulitnya mencari ide, serta sulitnya memilih dan menggunakan bahasa kiasan (bahasa kiasan) dalam puisi.

2. *Describe the objectives (Mendeskripsikan Tujuan)*

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengatasi permasalahan mengenai pembelajaran puisi, khususnya dalam segi penggunaan gaya bahasa atau majas. Peneliti bertujuan membuat pengembangan bahan ajar menulis yang ideal untuk pembelajaran menulis puisi kelas IV Sekolah Dasar berbasis analisis karya puisi siswa.

3. *Design and development the artifact (Desain dan pengembangan produk)*

Peneliti merancang dan mengembangkan sebuah bahan ajar yang mudah digunakan baik oleh guru maupun siswa. Adapun tahapan dalam *desain and development* ini yaitu:

- a. **Tahap analisis**, dalam tahap ini dilakukan analisis terhadap empat komponen yaitu kebutuhan dan masalah, analisis konten atau materi, analisis pengguna, serta analisis perangkat.
- b. **Tahap desain**, dalam tahap ini peneliti membuat rancangan pengembangan bahan ajar. Adapun bahan ajar yang dirancang berupa buku berukuran B5 yang berisikan materi dan gambar yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Sekolah Dasar. Adapun di dalamnya terdapat petunjuk penggunaan, identitas pemilik, langkah-langkah kegiatan dengan kata kunci yang khas, contoh: “Ayo Membaca”, “Ayo Mengidentifikasi”, “Ayo Berlatih”, dan lain-lain, serta kolom apresiasi.
- c. **Tahap pengembangan**, tahap ini dilakukan dengan mengembangkan desain yang telah dibuat menjadi sebuah produk jadi yang dapat diimplementasikan untuk memperoleh penilaian dari sudut pandang ahli sebagai peninjau.
- d. **Tahap implementasi**, dalam ini produk yang sudah mendapat penilaian diimplementasikan kepada subjek atau pengguna produk. Akan tetapi, dalam penelitian ini, tahap ini dibatasi hanya sampai memperoleh penilaian dari ahli.
- e. **Tahap evaluasi**, dalam tahap ini dilakukan setelah implementasi produk pada para ahli sebagai penilai dan meninjau. Data yang diperoleh adalah tanggapan atas produk yang telah digunakan dan menjadi acuan untuk memperbaiki produk sebagai hasil akhir.

4. *Test the artifact (Ujicoba produk)*

Ujicoba bahan ajar menulis puisi ini melibatkan beberapa pihak, seperti ahli media, ahli materi, dan guru kelas IV sebagai praktisi pembelajaran di sekolah. Partisipan yang terlibat dalam penelitian diberi angket untuk menilai kualitas dari bahan ajar yang dikembangkan serta mengevaluasi produk.

5. *Evaluate the result of testing (Evaluasi hasil uji coba)*

Data yang diperoleh melalui angket akan diolah dengan menggunakan skala likert. Data tersebut kemudian dijadikan referensi perbaikan media dilakukan sebanyak satu tahap yang berdasarkan penilaian ahli untuk meninjau kelayakan bahan ajar.

6. *Communicate the testing results (Mengomunikasikan hasil uji coba)*

Hasil data yang telah diperoleh dari evaluasi hasil uji coba selanjutnya dibuat sebuah kesimpulan guna mengomunikasikan tindak lanjut dari hasil penelitian untuk mengetahui kesesuaian penelitian yang dilakukan dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil penelitian dilaporkan dalam bentuk tertulis (skripsi) dan dikomunikasikan pada saat sidang skripsi dengan menyertakan penguji di dalamnya.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang terlibat atau dijadikan sumber data oleh peneliti dalam sebuah riset. Adapun partisipan yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar, ahli materi, ahli media, dan guru kelas IV Sekolah Dasar.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggabungkan berbagai macam metode pengumpulan berdasarkan sudut pandang fenomena yang berbedaa. Teknik pengumpulan data yang gunakan yaitu studi dokumentasi, wawancara, dan angket. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang berasal dari subjek penelitian (Herdiansyah dalam Haris, 2009, hlm. 143). Dokumen tersebut dapat berupa foto, catatan, buku, dan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan karya puisi siswa kemudian data tersebut di kelompokkan dan dianalisis.

b) Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau percakapan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi dan ide, melalui proses tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dari suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2010, hlm. 321). Pengumpulan data menggunakan wawancara dilakukan bertujuan untuk menggali informasi secara lebih dalam dan mendapatkan opini atau respon yang hanya bisa didapatkan secara langsung dari responden.

c) Angket

Angket merupakan instrumen penelitian yang berisi daftar pertanyaan untuk memperoleh data atau informasi yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan pendapatnya sendiri (Arifin dalam Hermawan, 2019, hlm. 75). Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan terbuka. Angket tertutup adalah angket yang menyediakan beberapa opsi jawaban yang telah ditentukan, sedangkan angket terbuka untuk memberikan masukan tambahan dan opini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar angket untuk mengetahui pendapat siswa mengenai kegiatan menulis puisi di Sekolah Dasar dan lembar angket untuk mengukur kualitas bahan ajar yang dikembangkan melalui *expert review* (ahli materi dan ahli media) dan tanggapan dari pengguna (guru).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar format analisis majas karya puisi siswa dan angket. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a) Lembar Format Analisis Majas Karya Puisi Siswa

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait analisis majas karya puisi siswa. Adapun format penulisan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Format Analisis Majas Karya Puisi Siswa

| Judul Puisi | Bait Pendukung | Jenis Majas | | | | Wujud Kalimat/ Kata |
|-------------|----------------|--------------|--------------|----------|-----------|---------------------|
| | | Perbandingan | Pertentangan | Sindiran | Penegasan | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

b) Lembar Kuesioner Opini Siswa Mengenai Kegiatan Menulis Puisi di Sekolah Dasar

Lembar ini berisi sejumlah pertanyaan yang ditanyakan kepada siswa mengenai opini/tanggapan dan pengalaman melakukan kegiatan menulis puisi. Kuesioner ini diberikan secara online melalui *google formulir*

Tabel 3.2

Lembar Kuesioner Opini Siswa Mengenai Kegiatan Menulis Puisi

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---------|
| 1 | Pernahkah kamu membuat puisi? | |
| 2 | Tema atau jenis puisi apa yang pernah kamu buat? | |
| 3 | Apakah kegiatan menulis puisi itu menyenangkan? Berikan alasanmu. | |
| 4 | Menurutmu, apakah membuat puisi itu sulit? Berikanlah alasanmu. | |
| 5 | Tuliskan kesulitan-kesulitanmu dalam membuat puisi | |

c) Lembar Angket Ahli Media

Lembar angket ahli media digunakan untuk memvalidasi kelayakan bahan ajar yang dikembangkan.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Lembar Angket Ahli Media

(Shahidayanti, 2012, hlm 116)

| Aspek | Kriteria | No. |
|---------------------------|--|------------|
| Umum | Kreatif | 1 |
| | Inovatif | 2 |
| | Menarik | 3 |
| | Memotivasi | 4 |
| Desain | Desain visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran | 5 |
| | Gambar dan teks model memiliki bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai | 6 |
| | Tulisan tidak ada kesalahan dan dapat dibaca dengan jelas | 7 |
| | Kesesuaian penggunaan variasi huruf bold, italic, all capital, small capital | 8 |
| | Kesesuaian penggunaan bahasa | 9 |
| | Gambar, warna, dan tulisan yang digunakan tidak mengganggu | 10 |
| Kemudahan untuk digunakan | Efisiensi | 11 |
| | Efektivitas | 12 |
| | Tampilan proposional | 13 |
| Aksesibilitas | Dapat digunakan oleh siapapun | 14 |
| | Dapat digunakan di mana saja | 15 |
| Reusabilitas | Kemampuan untuk digunakan dan dikembangkan kembali | 16 |

d) Lembar Angket Ahli Materi

Lembar angket ahli materi digunakan untuk memvalidasi kesesuaian materi dengan bahan ajar yang dikembangkan.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Lembar Angket Ahli Materi

| Aspek | Kriteria | No Soal |
|---------------|---|---------|
| Umum | Kreatif | 1. |
| | Inovatif | 2. |
| | Mudah digunakan | 3. |
| | Menarik | 4. |
| | Memotivasi | 5. |
| Materi | Kesesuaian materi dengan kompetensi inti (KI) | 6. |
| | Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar (KD) | 7. |
| | Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran | 8. |
| | Kesesuaian penggunaan bahasa | 9. |
| | Kesesuaian pengemasan materi dalam media | 10. |
| | Kemudahan untuk dipahami | 11. |
| | Kelengkapan materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa | 12. |
| | Sesuai dengan karakteristik peserta didik | 13. |
| | Mampu mengembangkan pengetahuan siswa | 14. |
| | Mampu mendorong minat siswa untuk belajar | 15. |

e) Lembar Angket Guru

Lembar angket guru digunakan untuk memvalidasi kesesuaian dan kelayakan materi dan penggunaan bahan ajar yang dikembangkan.

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Lembar Angket Guru

| Aspek | Kriteria | No |
|-------------------|---|-----------|
| Umum | Kreatif | 1 |
| | Inovatif | 2 |
| | Mudah digunakan | 3 |
| | Menarik | 4 |
| | Memotivasi | 5 |
| Materi | Kesesuaian materi dengan kompetensi inti (KI) | 6 |
| | Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar (KD) | 7 |
| | Kejelasan tujuan pembelajaran | 8 |
| | Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran | 9 |
| | Sesuai dengan karakteristik peserta didik | 10 |
| | Kemudahan untuk dipahami | 11 |
| | Kejelasan gambar dan teks yang digunakan | 12 |
| Desain Bahan Ajar | Desain mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar | 13 |
| | Gambar dan tulisan dapat dilihat dengan jelas | 14 |
| | Tampilan proporsional | 15 |
| | Gambar dan tulisan yang digunakan tidak ada kesalahan | 16 |
| | Kesesuaian pengemasan materi dalam bahan ajar | 17 |

3.6 Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya adalah tahap analisis data. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk menemukan penjelasan dan makna dari data yang diteliti. Dalam penelitian ini penelitian berusaha mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*), berdasarkan hasil uraian tersebut akan tampak hasil dari data berupa makna secara jelas. (Satori & Komariah, 2014, hlm. 200). Adapun langkah analisis data yang dilakukan peneliti sesuai dengan teknik analisis metode *D&D*, yakni menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 338) terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data kualitatif yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data (*Data reduction*)

Data yang telah diperoleh kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu yang dikumpulkan dari setiap tahap. Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis bentuk majas pada puisi karya siswa. Berdasarkan hasil analisis peneliti kemudian membuat rancangan pengembangan bahan ajar, yang dikembangkan melalui 6 tahapan, yaitu 1) *identify the problem*, 2) *describe the objectives*, 3) *design and develop the artifact*, 4) *test the artifact*, 5) *evaluate the result of testing*, 6) *communicate the testing results*.

b. Penyajian data (*Data display*)

Data dari setiap tahap pengembangan buku harian yang telah direduksi kemudian dideskripsikan ke dalam bentuk teks narasi dan bentuk lain yakni berupa tabel, grafik, dan sejenisnya.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Selanjutnya, langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan guna menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sejak awal. Tahap verifikasi bertujuan untuk memvalidasi data dari setiap tahap pengembangan bahan ajar.

Adapun dalam analisis secara kuantitatif, data kuantitatif diperoleh melalui angket berdasarkan penilaian dari bahan ajar yang peneliti kembangkan. Data dari angket kemudian dianalisis untuk mendapatkan gambaran tentang kualitas bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti. Jawaban yang digunakan dalam angket kemudian dianalisis menggunakan skala likert. Skala likert umumnya digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap sesuatu fenomena tertentu yang umumnya menggunakan lima angka penilaian (Sugiyono, 2011, hlm. 134). Berikut merupakan tabel kategori penilaian skala likert, yaitu:

Tabel 3.6
Kategori Penilaian Skala Likert

| No | Skor | Keterangan |
|----|------|-------------|
| 1. | 5 | Sangat Baik |
| 2. | 4 | Baik |
| 3. | 3 | Cukup Baik |
| 4. | 2 | Kurang Baik |
| 5. | 1 | Tidak Baik |

Dari tabel kategori penilaian skala likert di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan presentase rata-rata tiap komponennya menggunakan rumus menurut Arikunto (dalam Hartono & Pramukantoro, 2013, hlm.656), yaitu:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor

$\sum X$ = Jumlah skor jawaban

$\sum Xi$ = Jumlah skor maksimal

Setelah dihitung menggunakan rumus di atas, akan diperoleh skor yang menggambarkan kualitas bahan ajar. Adapun hasil perhitungan diinterpretasikan sesuai pada acuan interval nilai dalam kategori berikut:

Tabel 3.7

Interval Nilai Kualitas Bahan Ajar

| No | Interval Nilai | Kategori |
|-----------|-----------------------|-----------------|
| 1. | 81% - 100% | Sangat Baik |
| 2. | 61% - 80% | Baik |
| 3. | 41% - 60% | Cukup Baik |
| 4. | 21% - 40% | Kurang Baik |
| 5. | 0% - 20% | Tidak Baik |